POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA
SULAWESI TENGAH

PERSEPSI DAN PERILAKU PEMILIH MENJELANG PILKADA PROVINSI SULAWESI TENGAH 2020
1200 RESPONDEN

Periode 25 - 30 November 2020





Poltracking Indonesia
Jl. T.B. Simatupang No. 26, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12540
Kompleks Perkantoran Pesona View Blok B7, Jl. Ir. H. Juanda No 25, Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Depok, 16418
Telp : (021) 77843171 / (021) 22974305
Fax : (021) 27619544
Email : info@poltracking.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota seperti Sulawesi Tengah menjadi sangat krusial dikarenakan pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elite untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (*job approval rating*) terhadap inkamben menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja maupun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variabel-variabel sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti *personal appeal* dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh stakeholder pemilu seperti kandidat, elite partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elite partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Sedangkan penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elit politik terkait siapa yang layak memimpin daerahnya.

PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sulawesi Tengah
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sulawesi Tengah
3. Mengukur Peta Sebaran Elektabilitas *Crosstab* Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur
4. Mengukur Potensi Partisipasi dan Kemantapan Pilihan
5. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEY

Warga Provinsi Sulawesi Tengah yang sudah memiliki hak pilih

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden (*margin of error* +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **25 – 30 November 2020**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa atau sederajat yang sudah mendapatkan pelatihan survey

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografis hasil survey dengan data pemilih tetap (DPT) dari KPU

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap kelurahan/desa terpilih)

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota)

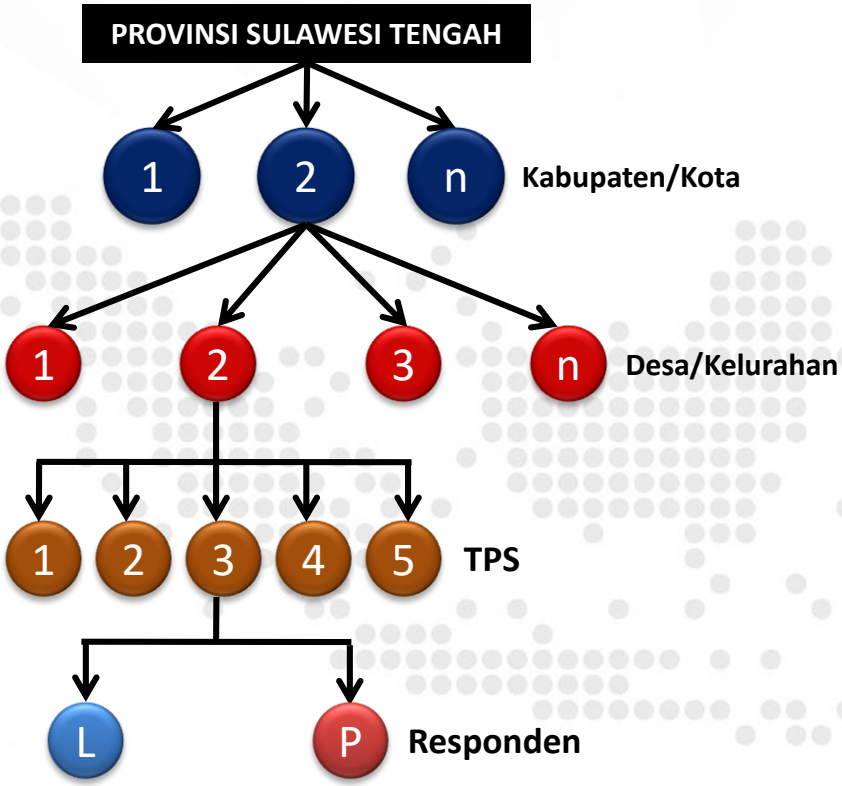
Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS

3

Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap desa/kelurahan

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi Sulawesi Tengah dikelompokkan menurut Kabupaten/Kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Kabupaten/Kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback*

Seluruh responden (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

3 *Double Entry*

3.a) *Input* data melalui aplikasi secara Langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	51.3%	**50.0%**	Donggala	10.2%	**10.0%**
Perempuan	48.7%	**50.0%**	Sigi	8.5%	**8.3%**
Agama			Poso	7.8%	**7.5%**
Islam	77.7%	**76.6%**	Tolitoli	7.4%	**7.5%**
Protestan/Katolik	17.8%	**18.6%**	Tojo Una-Una	5.7%	**5.8%**
Lainnya	4.5%	**4.8%**	Morowali	5.5%	**5.8%**
Wilayah			Buol	5.0%	**5.0%**
Parigi Moutong	14.5%	**14.2%**	Banggai Kepulauan	4.2%	**4.2%**
Kota Palu	12.4%	**12.5%**	Morowali Utara	4.2%	**4.2%**
Banggai	12.2%	**12.5%**	Banggai Laut	2.4%	**2.5%**

POLTRACKING Indonesia

PROVINSI SULAWESI TENGAH

Jumlah TPS: 6.770
Jumlah DPT: 2.022.191

data pemilu 2020



POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SULAWESI TENGAH

POLTRACKING Indonesia

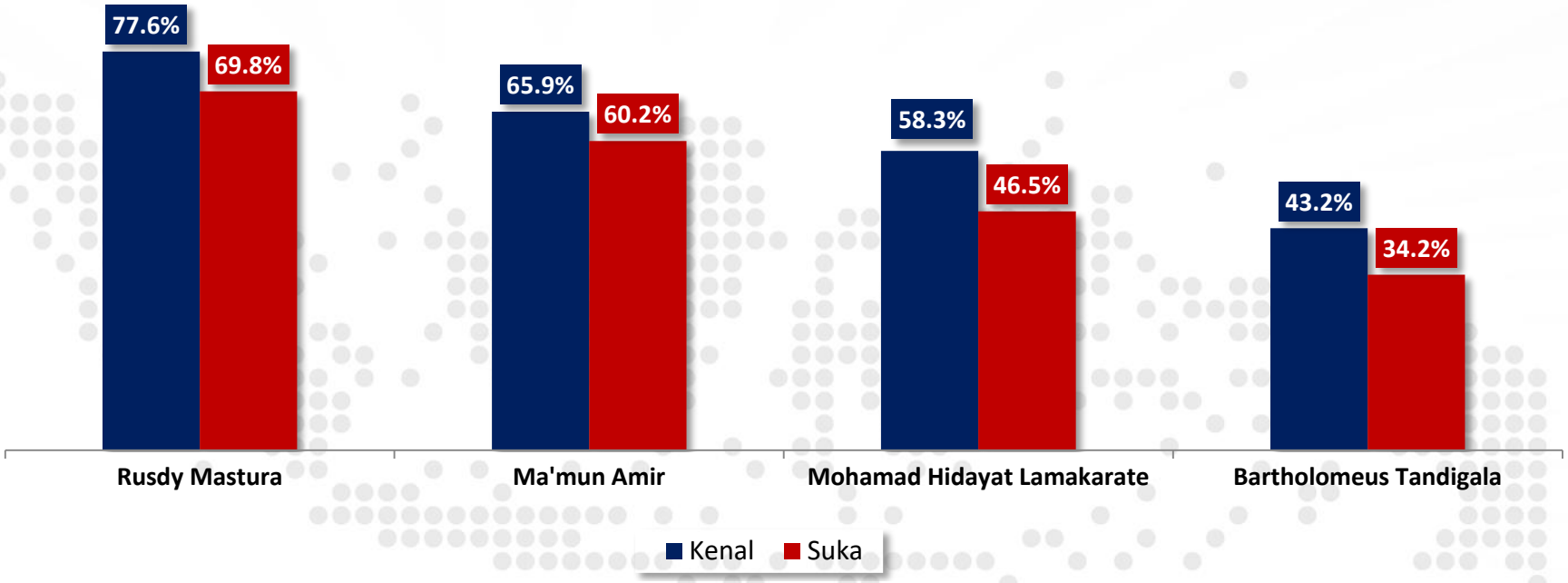
TEMUAN SURVEI PILKADA SULTENG [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

POPULARITAS & AKSEPTABILITAS

Kedikenalan & Kedisukaan Pemilih Terhadap Kandidat

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara **MENGENAL** dan **MENYUKAI** nama-nama di bawah ini?



Dari segi popularitas, Rusdy Mastura **(77.6%)** adalah kandidat yang paling dikenal oleh publik, diikuti Ma'mun Amir **(65.9%)**, Mohamad Hidayat Lamakarate **(58.3%)** dan Bartholomeus Tandigala **(43.2%)**. Pada akseptabilitas, Rusdy Mastura **(69.8%)** paling tinggi dibandingkan kandidat lainnya, diikuti Ma'mun Amir **(60.2%)**, Mohamad Hidayat Lamakarate **(46.5%)** dan Bartholomeus Tandigala **(34.2%)**.

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SULAWESI TENGAH

POLTRACKING Indonesia

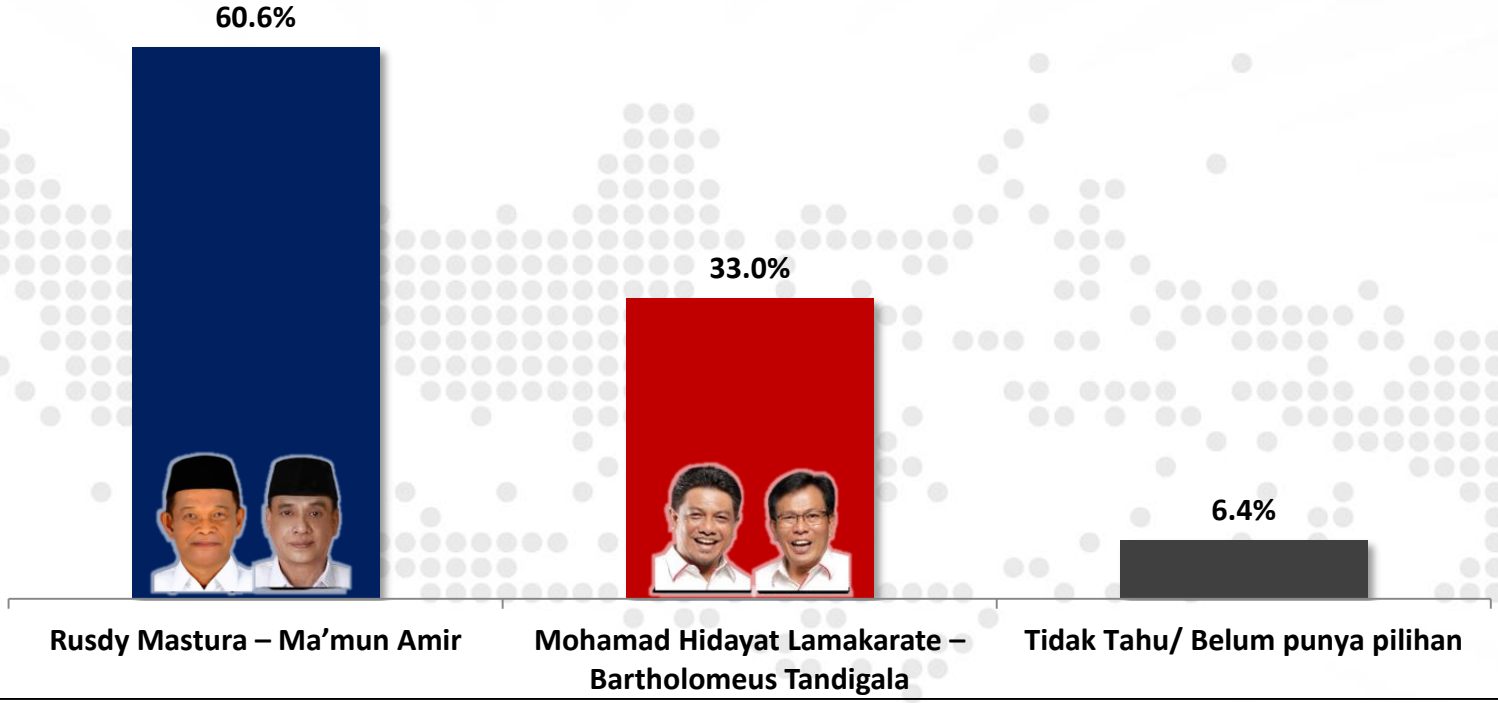
TEMUAN SURVEI PILKADA SULTENG [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR
Simulasi Surat Suara 2 Pasangan Calon

[SIMULASI SURAT SUARA]

"Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai **Gubernur-Wakil Gubernur Sulawesi Tengah**?"



Dalam simulasi surat suara 2 pasangan calon Gubernur – Wakil Gubernur, Rusdy Mastura – Ma'mun Amir memperoleh elektabilitas sebesar **(60.6%)**, lebih tinggi dibandingkan elektabilitas Mohamad Hidayat Lamakarate – Bartholomeus Tandigala **(33.0%)** dengan pemilih yang belum menentukan pilihan *(undecided voters)* **(6.4%).**

POTENSI PARTISIPASI & KEMANTAPAN PILIHAN

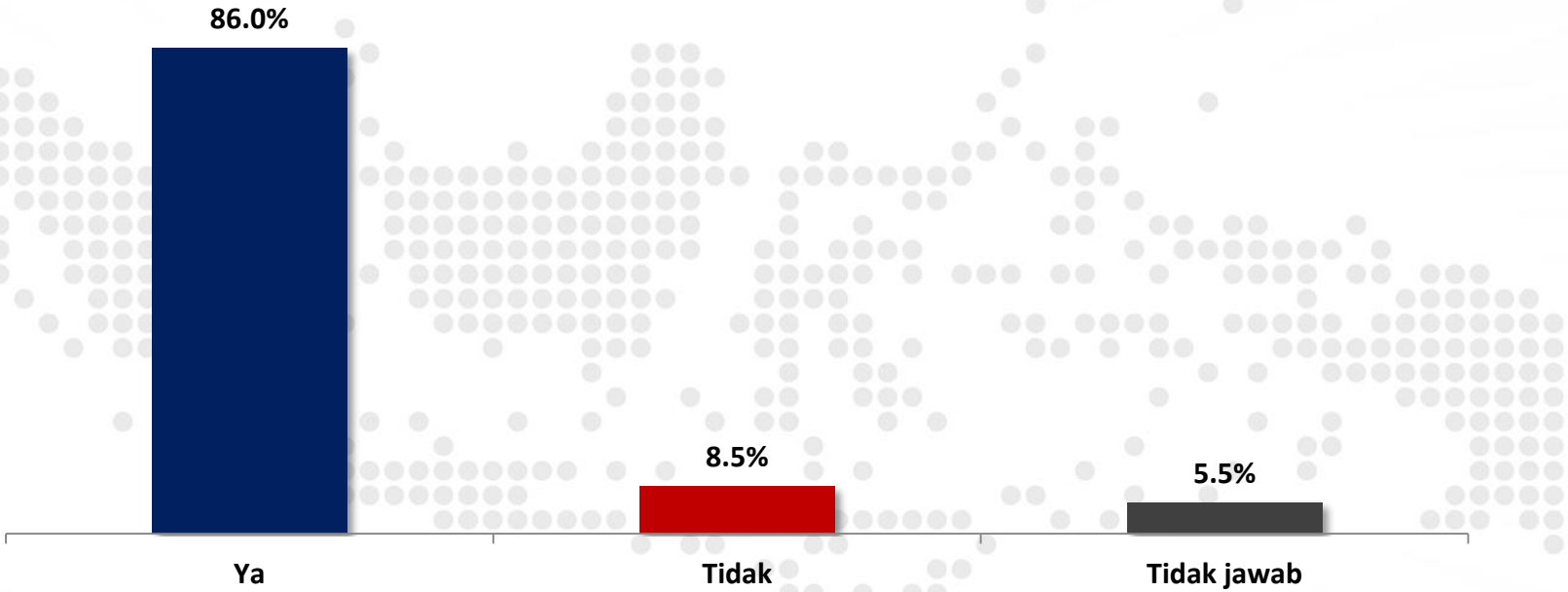
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SULTENG [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

PARTISIPASI PEMILIH
Pengetahuan Tentang Pilkada Serentak

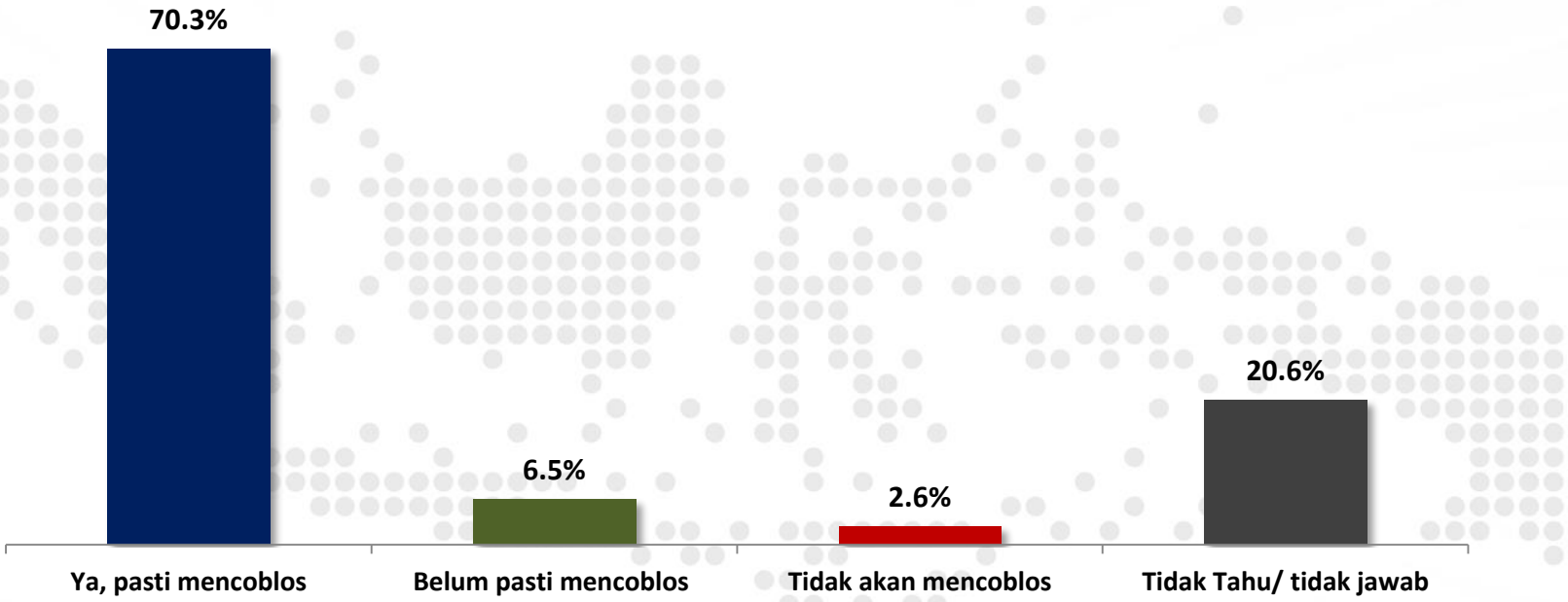
Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada Pilkada Serentak termasuk Pemilihan Gubernur Sulawesi Tengah pada 9 Desember 2020?



Sebanyak **(86.0%)** publik Sulawesi Tengah mengetahui akan ada pilkada serentak termasuk Pemilihan Gubernur di Sulawesi Tengah pada 9 Desember 2020, sedangkan sebanyak **(8.5%)** publik mengatakan sebaliknya.

PARTISIPASI PEMILIH
Tingkat Partisipasi Publik

Pilkada serentak akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 nanti, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mencoblos pada Pilkada Sulawesi Tengah Desember nanti?

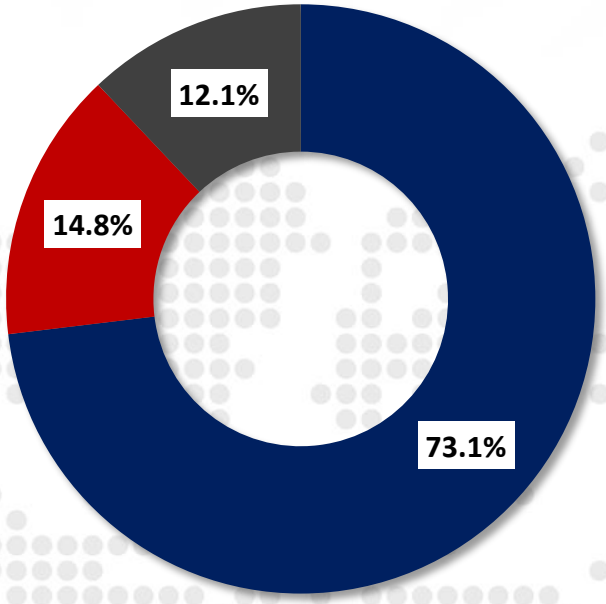


Sebanyak **(70.3%)** publik pasti mencoblos pada pilkada Provinsi Sulawesi Tengah Desember nanti, sebanyak **(6.5%)** belum pasti mencoblos dan **(2.6%)** tidak akan mencoblos.

KEMANTAPAN PILIHAN PEMILIH

Kemungkinan Mengubah Pilihan

Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah mantap dengan pilihan Gubernur – Wakil Gubernur Sulawesi Tengah?



Menurut publik Sulawesi Tengah, sebanyak **(73.1%)** publik menyatakan sudah mantap dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur, sementara sebanyak **(14.8%)** publik menyatakan masih mungkin berubah dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- **Kesimpulan pertama**. Survei ini menemukan tingkat popularitas Rusdy Mastura (77.6%) menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan kandidat lainnya, diikuti popularitas Ma'mun Amir (65.9%), Mohamad Hidayat Lamakarate (58.3%) dan Bartholomeus Tandigala (43.2%). Pada tingkat akseptabilitas kandidat, Rusdy Mastura (69.8%) juga menjadi kandidat dengan tingkat kedisukaan paling tinggi dibandingkan kandidat lainnya, diikuti Ma'mun Amir (60.2%), Mohamad Hidayat Lamakarate (46.5%) dan Bartholomeus Tandigala (34.2%).

- **Kesimpulan kedua.** Survei ini menunjukkan bahwa berdasarkan pertanyaan dengan simulasi surat suara, elektabilitas pasangan Rusdy Mastura – Ma'mun Amir (60.6%), unggul dari elektabilitas pasangan Mohamad Hidayat Lamakarate – Bartholomeus Tandigala (33.0%), dengan pemilih yang belum menentukan pilihan *(undecided voters)* (6.4%). Model pertanyaan dengan responden mencoblos simulasi surat suara mempunyai validasi jawaban lebih baik dibandingkan jawaban responden yang disampaikan kepada *interviewer* survei.

- **Kesimpulan ketiga**. Tingkat pengetahuan pemilih terhadap pilkada Sulawesi Tengah sebesar (86.0%), masih ada sebagian publik (8.5%) yang tidak mengetahui Pilkada Sulawesi Tengah 2020. Pada tingkat potensi partisipasi publik, mayoritas publik pasti mencoblos pada pilkada Sulawesi Tengah (70.3%) Desember nanti, sebanyak (6.5%) belum pasti mencoblos dan (2.6%) tidak akan mencoblos. Sementara pemilih yang sudah mantap dengan pilihannya (73.1%) dan yang masih mungkin mengubah pilihannya (14.8%) pemilih.

TERIMA KASIH